

SNTEKAD

Seminar Nasional Teknologi, Kearifan Lokal, dan Pendidikan Transformatif

Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS: Studi di MTS Nur Wahid Gunung Sari

¹Hasmiana Restu Uwa Ina
Universitas Muhammadiyah Maumere
restuuwainahasmiana@gmail.com

Abstrak: Keluarga dengan pendapatan rendah seringkali menghadapi kendala dalam memenuhi pendidikan anak-anaknya karena prioritas utama mereka adalah memenuhi kebutuhan pokok. Hal ini mengakibatkan alokasi dana untuk pendidikan menjadi sangat kecil atau bahkan tidak ada sama sekali. Dengan begitu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas 8 di MTS Nurwahid Gunung Sari. Menggunakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan berjumlah 21 siswa kelas 8 MTS Nurwahid Gunung Sari. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang mengatakan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,335 dimana signifikansi $0,335 > 0,05$. ini menunjukkan bahwa ternyata pendapatan orang tua di sekolah MTS Nur Wahid Gunung Sari tidak ada pengaruh pada hasil belajar siswa – siswinya. Kemudian dilihat juga dari nilai $R^2 = 0,049$ atau sebesar 4,9% sedangkan sisanya sebesar 95,1 % disumbangkan variabel lain diluar dari penelitian, ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel pendapatan orang tua terhadap hasil belajar berkontribusi kecil. sehingga. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua belum tentu hasil belajar anak ikut meningkat dan sebaliknya semakin rendah pendapatan orang tua belum tentu hasil belajar anak ikut menurun.

Kata kunci: Pendapatan orang tua, Hasil belajar, Pelajaran IPS



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 pendapatan daerah di Kabupaten Sikka sebesar Rp.1.102.464.636 [1]. Dimana pendapatan tersebut kebanyakan berasal dari hasil pertanian dan perikanan. Dari hasil observasi yang dilakukan pekerjaan orang tua siswa MTS Nurwahid di Desa Gunung Sari yaitu kebanyakan petani dan nelayan. Dimana penghasilan petani dan nelayan ini berada pada penghasilan yang sedang dan rendah. Pendidikan yang berkualitas tentunya akan memakan biaya yang cukup besar. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap biaya pendidikan anaknya jika dibandingkan dengan pemerintah maupun pihak lainnya. Jika pendapatan orang tua mencukupi atau bahkan

lebih maka anak akan memiliki kesempatan yang besar untuk lebih mengembangkan kemampuannya karena adanya dukungan dan pemenuhan fasilitas dari orang tuanya [2].

Orang tua dengan pendapatan cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan sekolah dan keperluan lain. Beberapa orang tua yang mempunyai penghasilan relatif rendah, pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitu juga dengan keperluan lainnya [3]. Orang tua yang berpendapatan rendah maka pemenuhan kebutuhan terhadap pendidikan anak akan sulit dipenuhi. Seperti contoh ketika anak membutuhkan keperluan sekolah membeli buku, mengerjakan tugas praktek, mengumpulkan uang kas dan lain sebagainya itu membutuhkan uang, maka ketika orang tua belum bisa memenuhi atau memberikan apa yang diinginkan anak, anak tersebut akan merasa malas untuk ke sekolah dikarenakan anak merasa bahwa jika dia belum bisa mendapatkan apa yang harus dibawa ke sekolah dia akan mendapatkan sanksi baik dari segi sosial maupun dari segi hukuman di sekolah dengan begitu anak mengalami kemalasan belajar, kemalasan datang ke sekolah dan kemalasan mengerjakan tugas. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Dimana hasil belajar anak tersebut mengalami penurunan. Sehingga peneliti merasa bahwa perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait hal ini

2. METODE

2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Nurwahid Gunung Sari, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, selama 2 bulan dimulai pada bulan Maret-April 2024 Populasi diambil dari siswa kelas 8 berjumlah 23 orang dan sampel didapatkan menggunakan rumus slovin sehingga mendapatkan sampel sebesar 21 responden. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [4].

2.2. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

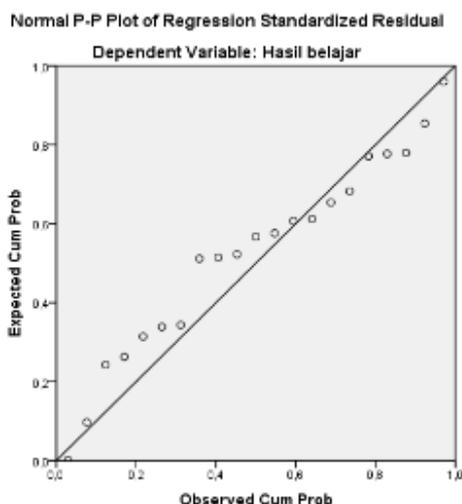
Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden [5]. Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel X= Pendapatan orang tua dan Y= Hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji regresi linear sederhana. Menurut Ref. [6],

analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut: “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Uji regresi linear sederhana ada dua yaitu uji T (Parsial) dan uji R^2 (Determinasi). Kemudian uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji asumsi klasik

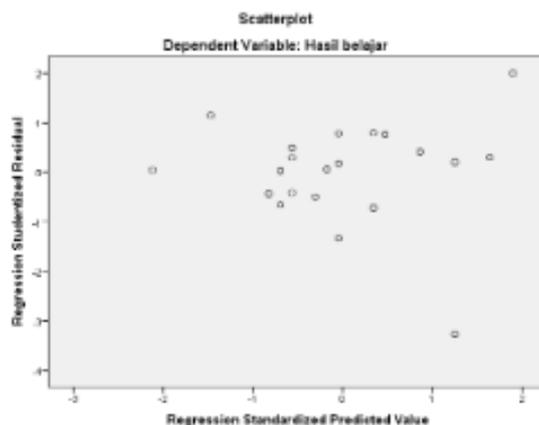
Analisis uji normalitas dalam penelitian bertujuan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ref. [7], model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting titik-titik yang menggambarkan data yang sesungguhnya mengikuti garis diagonal.



Gambar 1. Uji Normalitas

Setelah dilakukan pengujian melalui SPSS hasil menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal sehingga kesimpulan uji normalitas adalah model regresi berdistribusi normal sehingga syarat normalitas terpenuhi.

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah model memiliki varian residu yang sama. Menurut Ref. [7] tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 2. Uji heteroskedastisitas

Dari scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik membentuk pola yang jelas bergelombang melebar dan menyempit dan tidak acak atau tidak random. Kemudian titik titik tidak menyebar di atas dan dibawah angka 0. Keadaan titik-titik cenderung berkumpul di angka 0. Dengan demikian asumsi untuk uji heteroskedastisitas kesimpulanya yaitu ada gejala heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas untuk mengetahui korelasi sesama variabel. Menurut Ref. [7] tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance > 0,100 dan nilai Vif < 10,00. Nilai tolerance pendapatan orang tua yaitu 1,000 dimana lebih besar dari 0,100, kemudian nilai vifnya yaitu 1,000 dimana lebih kecil dari 10,00. Oleh karena itu sebagaimana pengambilan dasar keputusan dalam uji multikolinearitas kesimpulan uji multikolinearitas tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi yang lain. Menurut Ref. [7] tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan $(4-du)$.

Tabel 1. Uji autokolerasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.221 ^a	.049	-.001	42,203	2,205

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Nilai du dicari pada distribusi nilai tabel durbin watson berdasarkan K (1) dan N (21) dengan signifikansi 5%, $du (1,420) < \text{Durbin Watson} (2,205) < 4-du (2,580)$. Karena nilai durbin watson ini terletak antara du sampai dengan $4-du$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi kesimpulannya adalah tidak ada gejala autokorelasi

3.2. Regresi Linear Sederhana

Tabel 3 menunjukkan hasil pengolahan data terkait dengan analisis regresi.

Tabel 3. Model Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	313,932	88,136		3,562	,002
	Pendapatan orang tua	-1,210	1,223	-,221	-,989	,335

Nilai B untuk konstanta adalah 313,932 dengan Std. Error 88,136. Nilai t sebesar 3,562 dengan signifikansi (Sig.) 0,002. Nilai Sig. ini kurang dari 0,05 yang berarti konstanta memiliki pengaruh signifikan. Nilai B untuk pendapatan orang tua adalah -1,210 dengan Std. Error 1,223. Nilai t sebesar -,989 dengan signifikansi (Sig.) 0,335. Nilai Sig. ini lebih besar dari 0,05 yang berarti pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dari tabel di atas, nilai Sig. untuk pendapatan orang tua adalah 0,335 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga pendapatan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Ini berarti bahwa hanya 4,9% dari variabilitas dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen (pendapatan orang tua) dalam model ini. Sisanya, yaitu 95,1%, dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji T, pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen karena nilai Sig. 0,335 > 0,05. Nilai R^2 sebesar 0,049 menunjukkan bahwa variabel independen dalam model ini hanya mampu menjelaskan 4,9% dari variabilitas variabel dependen. Sehingga, sebagian besar variabilitas dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan model ini memiliki kemampuan prediktif yang sangat rendah terhadap variabel dependen.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang mengatakan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,335 dimana

signifikansi $0,335 > 0,05$. ini menunjukkan bahwa ternyata pendapatan orang tua di sekolah MTS Nur Wahid Gunung Sari tidak ada pengaruh pada hasil belajar siswa – siswinya. Kemudian dilihat juga dari nilai $R^2 = 0,049$ atau sebesar 4,9% sedangkan sisanya sebesar 95,1% disumbangkan variabel lain diluar dari penelitian, ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel pendapatan orang tua terhadap hasil belajar berkontribusi kecil. sehingga. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua belum tentu hasil belajar anak ikut meningkat dan sebaliknya semakin rendah pendapatan orang tua belum tentu hasil belajar anak ikut menurun.

REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik, 2020. Pendapatan Daerah Di Kabupaten Sikka. Nusa Tenggara Timur: Badan Pusat Statistik.
- [2] Indriani, N. E., Khairinal, K., & Arief, H. (2023). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Jurusan IPS SMAN 3 Kota Jambi. *Jurnal EduSosial*, 3(3), 83-96.
- [3] Manung, H., Sari, Y. I., & Jayanti, M. A. (2019, December). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Malang. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan (Vol. 3, pp. 563-568)*.
- [4] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Pusat Universitas Diponegoro.